

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Konteks Penelitian

Media selalu berkembang dari jaman ke jaman, seperti pada jaman sekarang banyaknya media baru yang bermunculan. Media juga menjadi salah satu teknologi informasi. Perkembangan teknologi ini telah melahirkan berbagai jenis kegiatan yang berbasis pada teknologi sebagai berikut: *E-commerce*, pendidikan, *e-medicine*, dan lain-lain. Salah satu media yang diminati dan di gunakan oleh masyarakat pada saat ini adalah *Twitter*.

*Twitter* adalah salah satu jejaring sosial paling populer di Indonesia. *Twitter* bisa menjadi benchmark jika ada sesuatu yang sedang hot (*trending*). Dari politik, .agama, hiburan, dan skandal hingga kisah-kisah menarik dan menginspirasi, semua hal serius dan duniawi sering dibahas di *Twitter*. Di *Twitter*, pengguna yang tidak terdaftar hanya dapat membaca tweet dari pengguna lain, tetapi pengguna terdaftar dapat menulis, berbagi, dan menyukai *Tweet* melalui antarmuka pengguna situs web dan aplikasi smartphone Android dan iOS (iPhone).

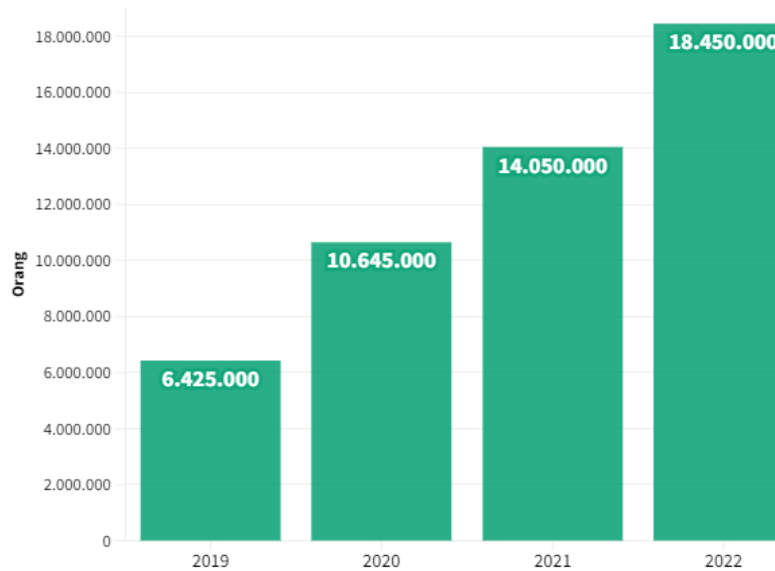
*Tweet* didefinisikan saat pengguna menulis dan membagikan kiriman (pesan). *Twitter* adalah jejaring sosial *online* dan blog kecil yang memungkinkan pengguna mengirim dan membaca 280 pesan teks karakter dalam satu unduhan pesan atau yang dikenal dengan istilah *tweet*. Keberadaan *Twitter* yang dapat dimanfaatkan banyak orang sebagai sarana komunikasi seperti mengumpulkan informasi, media bisnis, membawa fenomena baru bagi penggunanya. Tak hanya untuk media

informasi dan bisnis, *twitter* juga di manfaatkan oleh beberapa orang untuk menjadi ruang bagi mereka mengekspresikan dirinya. seperti pada 2 tahun lalu, pada saat adanya wabah dan tidak seorangpun diizinkan untuk keluar rumah jika tidak memiliki keperluan yang sangat genting menutup ruang bagi seseorang untuk bertemu langsung, dan menjadikan media sosial sebagai sarana mudah bagi seseorang untuk berkomunikasi tanpa merasa terganggu karena adanya wabah tersebut.

Sebelum adanya pandemi kegiatan menjadikan *twitter* sebagai ruang untuk berkeluh kesah sudah dilakukan oleh beberapa orang, hal ini dilakukan karena ia merasa bahwa tidak bisa bercerita kepada sembarang orang, atau memang memilih untuk ia pendam sendiri karena tidak mau mengganggu orang lain, dan bahkan merasa bahwa tidak ada seorangpun yang bisa ia jadikan sebagai tempat untuk bercerita.

*Twitter* dipilih sebagai media dimana ia dapat mengekspresikan diri. Hal tersebut dilakukan karena *twitter* memiliki fitur "*private*" dimana orang lain tidak akan bisa membaca apa yang seseorang *tweet* jika akun yang dimiliki menggunakan fitur *private* tersebut. Pribadi atau rahasia berarti tidak semua orang memiliki akses ke akun tersebut. Postingan hanya dapat dilihat oleh akun yang berwenang untuk mengakses atau melihat konten akun tersebut.

### Jumlah Pengguna Twitter di Indonesia (2019-2022)



#### 1.1 Diagram Pengguna Twitter

Sumber: DataIndonesia.id (diakses 20 Agustus 2022)

Dalam Data We Are Social, jumlah pengguna Twitter di Indonesia mencapai 18,45 juta di 2022. Menggunakan *twitter* untuk menjadi salah satu tempat berkeluh kesah dapat dikatakan sebagai pilihan yang tepat. Karena, kerahasiaan sebuah akun sudah dipastikan aman. *Private* akun *twitter* yang digunakan oleh beberapa orang digolongkan dalam beberapa kemungkinan. Pengguna *private* akun biasanya mempunyai akun *twitter* dimana akun itu memang diketahui oleh dirinya sendiri tanpa adanya *followers* atau teman, bisa juga *private* akun tersebut berisikan beberapa orang yang memang ia percaya untuk menjadi teman berkeluh kesah melalui cara seperti itu.

Berkoneksi dengan teman melalui *twitter* juga tidak hanya untuk satu lingkungan saja, siapapun bisa berkoneksi dengan akun yang dimiliki tanpa mengenal jarak. Biasanya, Namun, *twitter* sama seperti media sosial lainnya. *Twitter* tidak hanya memiliki banyak kelebihan yang dapat digunakan, *twitter* juga memiliki dampak negatif yang memang bagi penggunanya harus pandai dalam memilih dan memfilter akun yang akan berkoneksi dengan akun milik dirinya.

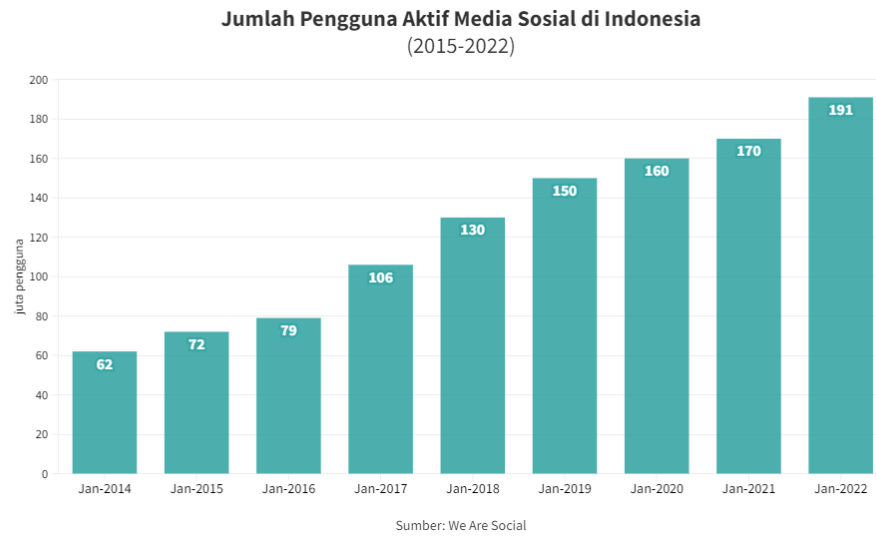
Kegiatan berkeluh kesah adalah sebagian dari mengekspresikan diri, Ekspresi diri didasarkan pada konstruktivisme sosial, di mana belajar dan emosi menekankan konteks kegiatan belajar yang berinteraksi antara faktor kognitif dan afektif dalam pemecahan masalah (Pollanen, 2011). Ekspresi diri merupakan proses mengungkapkan, menyatakan maksud, perasaan, gagasan atau pikiran.

Ekspresi diri adalah bentuk atau pola berpikir dan pemecahan masalah. Ekspresi diri juga berarti proses keseluruhan yang bertujuan menaikkan pemahaman individu mengenai dirinya sendiri dan kenyataan *eksternal*. Kegiatan mengekspresikan diri dilakukan oleh banyak kalangan. Akan tetapi, kegiatan ini lebih banyak dilakukan oleh remaja.

Masa remaja merupakan masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak ke masa dewasa, menggunakan perubahan fisik, kognitif, dan psikososial yg besar. Perkembangan masa remaja selanjutnya, dari Hurlock, sebenarnya membawa makna yang luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, & fisik. Masa remaja juga adalah masa dimana mereka perlu diakui oleh orang lain atas kemampuannya.

Maslow menyebutnya menjadi kebutuhan akan harga diri & pengakuan. Menurut Papalia, dkk (2009) masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun. Remaja pada umumnya yang paling sering menggunakan media sosial. Media sosial memang bisa menjadi fasilitator *online* yang menguatkan hubungan antar pengguna. Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara *virtual* (Hamad, 2017, h.11).

Menurut laporan We Are Social, jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia pada awal tahun 2022 mencapai 191 juta orang. Jumlah itu naik 12,35% dibandingkan pada tahun sebelumnya. Sifat media sosial yang menciptakan ikatan antar pengguna. Baik pengguna saling mengenal di dunia nyata (*offline*), kehadiran media sosial menjadi alat bagi pengguna untuk terhubung secara teknis.



## 1.2 Jumlah Pengguna Aktif Media Sosial Indonesia

Melihat dari data yang di ambil melalui We Are Social, tingkat penggunaan media sosial pada tahun ini sangat meningkat daripada tahun sebelumnya. Hal ini bisa saja dikarenakan adanya pandemik yang memang menjadikan media sosial sebagai tempat untuk merefleksikan diri. Maka dari itu, dengan pesatnya kemajuan teknologi juga berkembang pula media yang bisa dipakai menjadikan komunikasi sangat mudah untuk dilakukan.

Manusia pada dasarnya memiliki dua fungsi kedudukan dalam kehidupan ini, sebagai individu dan sebagai makhluk sosial. Sebagai entitas sosial, manusia perlu saling berkomunikasi, dan mampu berinteraksi dengan baik merupakan kebutuhan yang penting. Berdasarkan kebutuhan tersebut, orang berusaha menemukan dan menciptakan sistem dan alat yang saling berinteraksi, mulai dari gambar, tanda, huruf, kata, kalimat, surat hingga telepon dan *internet*. Komunikasi sendiri berarti proses penyampaian pesan pikiran/perasaan yang oleh komunikator kepada komunikan untuk mendapatkan *feedback* dari apa yang telah disampaikan. Pikiran

yang dimaksud bisa berupa opini, informasi, gagasan dan lainnya. Sedangkan perasaan, merupakan keyakinan, kepastian, kekhawatiran, kemarahan atau segala macam yang timbul dari lubuk hati.

Manusia berkomunikasi untuk membagi pengetahuan serta pengalaman. Bentuk yang dapat sering dijumpai dalam komunikasi adalah bahasa sinyal, bicara, tulisan, gerakan, penyiaran. Komunikasi dapat berupa Komunikasi interaktif yaitu memiliki tujuan dan Komunikasi transaktif yaitu tidak memiliki tujuan. Komunikasi merupakan dasar dari segala interaksi untuk interaksi antar individu, kelompok, dan kehidupan manusia sehari-hari. Ketika seseorang berbagi pikiran dan perasaannya dengan orang lain. Larasati (1992) mengemukakan sekitar 73% komunikasi yang dilakukan manusia merupakan komunikasi interpersonal.

Komunikasi merupakan kegiatan yang terutama dilakukan oleh manusia dan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan sekarang memberi orang kesempatan untuk berkomunikasi dalam ruang dan waktu yang hampir tidak terbatas. Perkembangan yang pesat dalam komunikasi membuat hal ada jaman sekarang lebih mudah. Pada mulanya komunikasi adalah suatu usaha atau sarana bagi orang-orang untuk menyampaikan ide, gagasan, dan keinginan.

Upaya tersebut hanya agar orang-orang dapat saling berhubungan. Sejarah komunikasi dapat dibagi menjadi empat periode perubahan. Yaitu, era penulisan, percetakan, telekomunikasi dan media interaktif. Perkembangan teknologi komunikasi dimulai dengan ditemukannya mesin cetak oleh Johan Gutenberg pada tahun 1440 Ausburg, Jerman. Setelah melalui beberapa tahapan perkembangan

komunikasi, mulai muncul fenomena dalam perkembangan komunikasi dan teknologi. Fenomena adalah "apa yang tampak pada dan dengan dirinya sendiri".

Fenomena itu sendiri tidak terlihat dengan mata telanjang, tetapi ada sebelum kesadaran dan disajikan oleh kesadaran. Fenomena adalah serangkaian peristiwa dan jenis keadaan yang dapat diamati dan dievaluasi melalui kacamata atau melalui disiplin ilmu tertentu. Fenomena ini juga bisa dijadikan kajian atau penelitian yang disebut fenomenologi. Penelitian fenomenologi berusaha untuk menjelaskan atau memperjelas makna dari suatu konsep pengalaman atau fenomena berdasarkan kesadaran yang terjadi pada beberapa individu.

Menurut Kuswarno fenomenologi berusaha mencari pemahaman bagaimana manusia mengkonstruksi makna dan konsep penting dalam kerangka intersebuyektivitas pemahaman kita mengenai dunia dibentuk oleh hubungan kita dengan orang lain. Menurut Schutz (1967) menyampaikan bahwa orang secara aktif menginterpretasikan pengalamannya menggunakan memberi arti mengenai apa yg mereka lihat. Interpretasi adalah proses aktif pada menandai dan mengartikan mengenai sesuatu yg diamati misalnya bacaan, tindakan atau situasi bahkan pengalaman sekaligus.

Penelitian fenomenologi juga menurut Polkinghorne (1989) dalam Creswell (2014:452) menggambarkan arti sebuah pengalaman hidup beberapa orang tentang sebuah konsep atau fenomena. Orang-orang yang terlibat dalam menangani sebuah fenomena melakukan eksplorasi terhadap struktur kesadaran pengalaman hidup manusia.



Walaupun makna yg diciptakan bisa ditelusuri pada tindakan, karya, & kegiatan yg dilakukan, tetapi terdapat kiprah orang lain didalamnya. Tentu sebagai manusia khususnya remaja pada konteks ini pernah mendengar bahkan mengalami fenomena yang ada dan terjadi di kalangannya. Kegiatan ekspresi diri melalui *Private account* merupakan fenomena yang menarik karena pada dasarnya tidak semua bisa mengekspresikan dirinya dengan mudah kepada orang lain bahkan dirinya sendiri. Karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian mengenai hal tersebut dengan judul **“FENOMENA PENGGUNAAN *PRIVATE ACCOUNT TWITTER* SEBAGAI EKSPRESI DIRI DI KALANGAN REMAJA KOTA BANDUNG“**

## **1.2 Fokus Penelitian/ Pertanyaan Masalah**

### **1.2.1 Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah **“Fenomena Penggunaan *Private Account* di Media Sosial *Twitter* Sebagai Ekspresi Diri di Kalangan Remaja Kota Bandung“**

### **1.2.2 Pernyataan Masalah**

1. Bagaimana Motif Pengguna *Private account* di *Twitter* sebagai ekspresi diri di kalangan remaja Kota Bandung?
2. Bagaimana Tindakan Pengguna *Private account* di *Twitter* sebagai Ekspresi diri di kalangan remaja Kota Bandung?
3. Bagaimana Makna Pengguna *Private account* di *Twitter* Sebagai Ekspresi diri di kalangan remaja Kota Bandung?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini bertujuan untuk menjawab semua pertanyaan yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang harus dicari gambarannya dan tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui Motif Penggunaan *Private Account Twitter* sebagai ekspresi diri di kalangan remaja Kota Bandung
2. Mengetahui Tindakan Penggunaan *Private Account Twitter* sebagai ekspresi diri di kalangan remaja Kota Bandung
3. Mengetahui Makna Penggunaan *Private Account Twitter* sebagai ekspresi diri di kalangan remaja Kota Bandung

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu yang berkaitan dengan judul penelitian khususnya dalam bidang ilmu komunikasi maka kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua, sebagai berikut.

##### **1) Kegunaan Teoritis**

Secara Teoritis, pada penelitian ini peneliti berharap mampu memberikan manfaat ilmu pengetahuan, menambahkan sumber baru untuk penelitian terkait dan berkontribusi pada pemikiran masa depan terkait fenomena akun *Twitter Private*. Juga dapat dijadikan sebagai masukan, referensi, informasi dan

pengetahuan positif bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis.

## **2) Kegunaan Praktis**

Dengan penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para pengguna *twitter* juga remaja dalam mengekspresikan dirinya dan dapat pula memberikan hal baru yang berkaitan dengan penelitian ini.